



Meisil Yanda<sup>1</sup>

## PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN BAHASA ARAB BERBASIS KOMPETENSI DI ERA PENDIDIKAN 4.0.

### Abstrak

Kurikulum perlu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebutuhan zaman. Fokus utama adalah pada pembentukan kompetensi praktis yang mencakup kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, literasi digital, berpikir kritis, serta kolaborasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan library research atau penelitian kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai artikel ilmiah, jurnal akademik, dan laporan hasil penelitian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1). Bentuk pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa Arab Berbasis kompetensi di era pendidikan 4.0 yaitu integrasi teknologi digital, pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran bahasa, peningkatan kompetensi guru dan penilaian berbasis proyek dan kinerja. 2). Kompetensi siswa dalam pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa Arab di era pendidikan 4.0 adalah kompetensi komunikasi bahasa arab yang efektif, literasi digital, pemecahan masalah dan berpikir kritis, kolaborasi dan kerja tim, kreativitas dalam menghasilkan konten berbahasa arab dan adaptabilitas terhadap teknologi pembelajaran baru. 3). Teknik integrasi teknologi digital dan alat pembelajaran dalam pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa Arab di era pendidikan 4.0 yaitu penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, implementasi e-learning dan platform LMS (learning management system), pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran kolaboratif, penggunaan konten multimedia (audio-visual), penerapan metode flipped classroom (kelas terbalik), penggunaan virtual reality (VR) dan augmented reality (AR) dan pemanfaatan alat penerjemahan berbasis AI.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Pendidikan Bahasa Arab, Kompetensi, Era Pendidikan

### Abstract

The curriculum needs to adapt to technological changes and the needs of the times. The main focus is on the formation of practical competencies that include the ability to communicate in Arabic, digital literacy, critical thinking, and collaboration. The type of research used is the library research approach. The data used in this study came from various scientific articles, academic journals, and research reports. The results of the study show that 1). The form of developing a competency-based Arabic language education curriculum in the era of education 4.0 is the integration of digital technology, competency-based learning approaches, utilization of digital media in language learning, improving teacher competency and project-based and performance assessments. 2). Student competencies in developing an Arabic language education curriculum in the era of education 4.0 are effective Arabic language communication competencies, digital literacy, problem solving and critical thinking, collaboration and teamwork, creativity in producing Arabic language content and adaptability to new learning technologies. 3). The integration technique of digital technology and learning tools in the development of Arabic language education curriculum in the era of education 4.0, namely the use of interactive learning applications, implementation of e-learning and LMS (learning management system) platforms, utilization of social media for collaborative learning, use of multimedia content (audio-visual), application of the flipped classroom method, use of virtual reality (VR) and augmented reality (AR) and utilization of AI-based translation tools.

**Keywords:** Curriculum, Arabic Language Education, Competence, Education Era

<sup>1</sup> UIN Mahmud Yunus Batusangkar  
 email: meisilyandameisil@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Arab berbasis kompetensi di era Pendidikan 4.0 merupakan tantangan yang kompleks dan multidimensional. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai panduan akademis, tetapi juga sebagai alat untuk mempersiapkan siswa menghadapi kebutuhan dunia yang terus berubah. Pendidikan 4.0 menuntut adanya integrasi teknologi, pendekatan pembelajaran yang inovatif, dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum bahasa Arab harus mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk teknologi informasi, metodologi pembelajaran, serta kebutuhan dan harapan siswa.

Pertama, penting untuk menekankan bahwa pengembangan kurikulum bahasa Arab harus berlandaskan pada prinsip-prinsip manajemen yang baik. Huda Huda (2017) menjelaskan bahwa manajemen pengembangan kurikulum melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Dalam konteks ini, pengembangan kurikulum harus melibatkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendidik, siswa, dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Nuha dan Faedurrohman (Nuha & Faedurrohman, 2022), yang menekankan pentingnya pendekatan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam merancang kurikulum yang efektif dan relevan.

Selanjutnya, pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ritonga et al. (2016) menunjukkan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi akses terhadap sumber belajar yang lebih luas. Dengan memanfaatkan platform digital, siswa dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran secara lebih dinamis dan interaktif. Ini juga sejalan dengan kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi, yang sangat diperlukan dalam era Pendidikan 4.0.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penting untuk memperhatikan tantangan yang dihadapi siswa. Annisa Annisa (2023) mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk kompleksitas tata bahasa dan sistem penulisan, serta kurangnya kesempatan untuk berlatih bahasa di luar kelas. Oleh karena itu, kurikulum harus dirancang untuk mengatasi tantangan ini dengan menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara dan menulis dalam bahasa Arab, baik di dalam maupun di luar lingkungan kelas. Pendekatan pembelajaran yang berbasis proyek atau kolaboratif dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga harus mempertimbangkan relevansi bahasa Arab dalam konteks global. Mahmud dan Hamzah Mahmud & Hamzah (2020) menekankan pentingnya pembelajaran efektif dalam pengajaran bahasa Arab, yang tidak hanya berfokus pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada pemahaman budaya dan konteks sosial yang melatarbelakangi penggunaan bahasa tersebut. Dalam era globalisasi, kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab dapat membuka peluang bagi siswa dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, diplomasi, dan pendidikan.

Evaluasi kurikulum juga merupakan aspek penting dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab. Munir Munir (2023) menyatakan bahwa evaluasi kurikulum harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dengan melakukan evaluasi yang sistematis, pengembang kurikulum dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum yang ada, serta melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pengembangan kurikulum bahasa Arab harus mempertimbangkan kebutuhan akademik dan profesional siswa. Khitom dan Taufik Khitom & Taufik (2023) mengungkapkan bahwa kurikulum di perguruan tinggi keagamaan Islam negeri perlu dirancang untuk memenuhi standar kompetensi yang diharapkan oleh masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Akhirnya, penting untuk menekankan bahwa pengembangan kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi di era Pendidikan 4.0 memerlukan pendekatan yang holistik dan inklusif. Huda Huda (2018) menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum yang baik harus melibatkan

berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengembangan kurikulum, diharapkan akan tercipta kurikulum yang lebih relevan, efektif, dan mampu memenuhi kebutuhan siswa di era yang terus berubah ini.

Secara keseluruhan, pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Arab berbasis kompetensi di era Pendidikan 4.0 harus mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk manajemen kurikulum, integrasi teknologi, tantangan pembelajaran, relevansi global, evaluasi kurikulum, dan kolaborasi dengan industri. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, diharapkan kurikulum bahasa Arab dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan library research atau penelitian kepustakaan. Metode ini memanfaatkan sumber-sumber tertulis yang sudah ada untuk mengumpulkan informasi dan data terkait pengembangan kurikulum. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan tanpa melakukan pengumpulan data lapangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai artikel ilmiah, jurnal akademik, dan laporan hasil penelitian. Fokus utama sumber data adalah literatur yang membahas tentang kurikulum berbasis kompetensi, pengajaran Bahasa Arab, serta inovasi dan adaptasi pendidikan di era Pendidikan 4.0. Artikel dan laporan yang dipilih berasal dari database akademik yang terpercaya dan literatur yang relevan dengan konteks penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran literatur. Peneliti mencari data menggunakan database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, ProQuest, serta perpustakaan digital. Peneliti memilih artikel, jurnal, buku, dan laporan yang sesuai dengan kriteria penelitian, kemudian mengelompokkan literatur berdasarkan relevansi dengan topik yang dikaji. Kategori literatur meliputi kurikulum berbasis kompetensi, adaptasi teknologi dalam pendidikan, serta penerapan Pendidikan 4.0 dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab.

Teknik analisis data yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Dalam proses ini, data dari literatur yang terkumpul dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, konsep, strategi, dan tantangan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum Bahasa Arab berbasis kompetensi. Pendekatan deskriptif-analitis digunakan untuk memahami bagaimana konsep-konsep ini diterapkan dalam konteks era Pendidikan 4.0. Proses analisis melibatkan pengelompokan informasi, penjelasan hubungan antara konsep, dan penyimpulan hasil kajian dari berbagai literatur.

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik membandingkan informasi dari berbagai sumber literatur yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keandalan data. Jika data yang diperoleh dari beberapa sumber berbeda menunjukkan kesamaan atau pola yang konsisten, maka data tersebut dianggap valid. Selain itu, pengecekan pada literatur asli atau sumber primer dilakukan untuk menghindari kesalahan interpretasi dan memastikan bahwa informasi yang digunakan akurat dan sah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Bentuk Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di era Pendidikan 4.0**

Hasil penelitian tentang bentuk pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa Arab Berbasis kompetensi di era pendidikan 4.0 menunjukkan beberapa poin penting yang menjadi fokus utama dalam pengembangan kurikulum ini:

1. Integrasi Teknologi Digital: Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran online, platform e-learning, dan perangkat lunak interaktif menjadi bagian integral dari kurikulum. Hal ini memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang akrab dengan teknologi digital.
2. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kompetensi: Kurikulum menekankan pada penguasaan kompetensi tertentu seperti keterampilan komunikasi, literasi digital,

pemahaman budaya, dan kemampuan berpikir kritis. Evaluasi keberhasilan tidak hanya didasarkan pada pengetahuan teoritis, tetapi juga pada kemampuan praktis yang relevan di dunia nyata.

3. Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa: Pembelajaran Bahasa Arab kini banyak memanfaatkan media seperti video, podcast, serta simulasi berbasis teknologi untuk memperkuat keterampilan mendengarkan dan berbicara. Media ini juga membantu meningkatkan pemahaman dan penguasaan tata bahasa serta kosakata melalui pendekatan yang lebih kontekstual.
4. Peningkatan Kompetensi Guru: Para guru dilatih untuk menguasai teknologi dan metodologi pembelajaran baru, seperti penggunaan Learning Management System (LMS), desain konten digital, dan metode pembelajaran flipped classroom. Hal ini untuk memastikan mereka dapat mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi secara efektif.
5. Penilaian Berbasis Proyek dan Kinerja: Evaluasi hasil belajar lebih menekankan pada proyek, tugas praktik, dan asesmen berbasis kinerja untuk memastikan peserta didik dapat menerapkan keterampilan yang telah dipelajari secara nyata. Penilaian ini mengurangi ketergantungan pada tes tertulis konvensional.

Pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa Arab berbasis kompetensi di era Pendidikan 4.0 memerlukan pendekatan yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, kurikulum harus dirancang untuk tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan praktis dan kompetensi yang relevan dengan tuntutan zaman.

Pertama, penting untuk memahami bahwa kurikulum berbasis kompetensi, seperti yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka, memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk merancang pembelajaran yang lebih relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning - PjBL) menjadi salah satu metode yang diutamakan, karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Fiangga et al., 2023). Dalam hal ini, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang penilaian autentik untuk dapat menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif (Aswandi & Wahab, 2023). Penilaian yang baik akan membantu dalam mengevaluasi pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh.

Selanjutnya, evaluasi kurikulum Bahasa Arab di berbagai institusi pendidikan menunjukkan bahwa struktur kurikulum yang ada perlu disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas, termasuk integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penelitian di SMP IT Jaisyul Qur'an Bandung menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum sangat penting untuk memastikan kesesuaian program dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Munir, 2023). Selain itu, pengembangan kompetensi pendidik juga menjadi kunci dalam implementasi kurikulum yang efektif. Pendidik harus dilatih untuk mengadopsi metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa (Widarti, 2023).

Di era Pendidikan 4.0, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab menjadi sangat penting. Metode pembelajaran jarak jauh melalui E-Learning, yang memanfaatkan internet sebagai media informasi dan komunikasi, dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam belajar (Anwar, 2023). Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga telah terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran daring, terutama selama pandemi (Novita & Munawir, 2022). Dengan demikian, integrasi teknologi dalam kurikulum Bahasa Arab tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global.

Akhirnya, pengembangan kurikulum Bahasa Arab harus mempertimbangkan kebutuhan komunikasi yang efektif dalam konteks global. Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan diplomasi dan hubungan internasional, sehingga integrasi bahasa ini dalam kurikulum diharapkan dapat membentuk pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kultural dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi di tingkat internasional (Huda, 2023). Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus mencakup aspek-aspek yang mendukung pembelajaran bahasa Arab sebagai alat untuk memahami dan berinteraksi dalam konteks global.

Dengan demikian, pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa Arab berbasis kompetensi di era Pendidikan 4.0 harus melibatkan pendekatan yang holistik, yang mencakup penilaian autentik, penggunaan teknologi, dan integrasi nilai-nilai kultural, untuk menciptakan generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

### **B. Kompetensi Siswa dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di era Pendidikan 4.0**

Hasil penelitian mengenai kompetensi siswa dalam pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa Arab di era pendidikan 4.0 menyoroti beberapa kompetensi utama yang perlu dikembangkan agar siswa dapat menghadapi tantangan di era digital ini:

1. **Kompetensi Komunikasi Bahasa Arab yang Efektif:** Siswa diharapkan mampu menggunakan Bahasa Arab secara efektif dalam konteks komunikasi sehari-hari maupun formal. Kompetensi ini mencakup keterampilan berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca yang baik, sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan lancar dalam situasi yang berbeda.
2. **Literasi Digital:** Siswa perlu memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi digital yang relevan untuk pembelajaran Bahasa Arab, seperti penggunaan aplikasi e-learning, media sosial untuk berbagi konten bahasa, serta kemampuan untuk mencari dan menganalisis informasi dari sumber digital yang berbahasa Arab.
3. **Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis:** Pengembangan kurikulum di era Pendidikan 4.0 menekankan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, menganalisis teks berbahasa Arab, serta menyelesaikan masalah yang kompleks. Hal ini termasuk kemampuan memahami konteks budaya dan sosial dalam teks berbahasa Arab, sehingga tidak hanya berfokus pada aspek linguistik saja.
4. **Kolaborasi dan Kerja Tim:** Siswa diajarkan untuk bekerja dalam tim dan berkolaborasi dalam proyek-proyek berbasis Bahasa Arab, baik melalui tugas kelompok maupun diskusi dalam forum digital. Kemampuan ini penting untuk menumbuhkan keterampilan sosial serta mempersiapkan siswa untuk berkolaborasi dalam lingkungan kerja global yang sering menggunakan bahasa asing.
5. **Kreativitas dalam Menghasilkan Konten Berbahasa Arab:** Kurikulum mendorong siswa untuk kreatif dalam memproduksi konten berbahasa Arab, seperti membuat video pendek, artikel, atau presentasi menggunakan teknologi digital. Hal ini untuk memastikan siswa mampu mengaplikasikan Bahasa Arab dalam konteks modern yang memerlukan daya kreativitas tinggi.
6. **Adaptabilitas terhadap Teknologi Pembelajaran Baru:** Siswa harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi baru yang diterapkan dalam proses belajar Bahasa Arab. Ini termasuk penggunaan platform digital, aplikasi pembelajaran, serta metode pengajaran yang inovatif, sehingga mereka tetap relevan dengan perkembangan teknologi.

Dalam konteks Pendidikan 4.0, pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Arab harus mempertimbangkan kompetensi siswa yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pendidikan 4.0 menuntut adanya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, yang berimplikasi pada desain kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi. Sebagai contoh, Aulia et al. menekankan pentingnya desain kurikulum yang dapat memfasilitasi pengembangan potensi siswa melalui pendekatan yang terstruktur baik secara horizontal maupun vertikal (Aulia et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan Lestari yang menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan peluang untuk membangun siswa yang mandiri, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di era Society 5.0 (Lestari, 2023).

Penggunaan teknologi dalam pendidikan bahasa Arab juga menjadi aspek penting dalam pengembangan kurikulum. Purba menunjukkan bahwa teknologi pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mengubah paradigma pembelajaran, termasuk peran guru dan siswa (Purba, 2023). Dalam hal ini, Munir menekankan bahwa kurikulum bahasa Arab harus mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk mempersiapkan siswa menghadapi lingkungan yang kompleks dan multikultural (Munir, 2023). Selain itu, penelitian oleh Julaeha menunjukkan bahwa manajemen mutu dan kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran bahasa Arab, yang

menunjukkan pentingnya pelatihan dan pengembangan guru dalam konteks kurikulum yang baru (Julaeha, 2023).

Di sisi lain, evaluasi kurikulum juga menjadi aspek yang tidak kalah penting. Huda menekankan bahwa evaluasi kurikulum harus dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Huda, 2018). Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh Aziz et al. yang menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum pendidikan agama di sekolah dasar perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan relevansinya terhadap kebutuhan siswa (Aziz et al., 2021). Dengan demikian, evaluasi yang komprehensif akan membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era Pendidikan 4.0.

Dalam implementasi kurikulum, pendekatan yang inovatif seperti penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, penelitian oleh Zainuddin menunjukkan bahwa aplikasi Myarabiy Game dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab (Zainuddin, 2023). Selain itu, pendekatan neurolinguistik yang diusulkan oleh Jailani et al. dapat membantu siswa memahami keterampilan bahasa Arab dengan lebih baik, yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran di era digital (Jailani et al., 2021).

Secara keseluruhan, pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Arab di era Pendidikan 4.0 harus melibatkan integrasi teknologi, evaluasi yang berkelanjutan, serta pendekatan inovatif dalam pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan dunia yang terus berubah.

### **C. Teknik Integrasi Teknologi Digital dan Alat Pembelajaran dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di era Pendidikan 4.0**

Hasil penelitian tentang teknik integrasi teknologi digital dan alat pembelajaran dalam pengembangan kurikulum pendidikan Bahasa Arab di era pendidikan 4.0 mengidentifikasi beberapa pendekatan dan metode efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Arab melalui teknologi digital:

1. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Interaktif: Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi interaktif seperti Duolingo, Memrise, atau aplikasi khusus Bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan bahasa siswa secara efektif. Aplikasi ini menawarkan metode pembelajaran gamifikasi yang memotivasi siswa dengan elemen permainan, latihan harian, dan fitur pengulangan otomatis.
2. Implementasi E-Learning dan Platform LMS (Learning Management System): Kurikulum Bahasa Arab telah mulai mengintegrasikan platform e-learning seperti Google Classroom, Moodle, atau Edmodo untuk menyediakan materi pelajaran, tugas, kuis, serta komunikasi antara guru dan siswa secara online. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar.
3. Pemanfaatan Media Sosial untuk Pembelajaran Kolaboratif: Media sosial seperti WhatsApp, Telegram, dan Instagram digunakan sebagai platform pembelajaran untuk diskusi kelompok, berbagi materi, dan presentasi berbasis video. Siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam forum diskusi berbahasa Arab secara digital, yang meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi.
4. Penggunaan Konten Multimedia (Audio-Visual): Penggunaan video, podcast, dan bahan audio lainnya menjadi bagian dari kurikulum Bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan dan pemahaman konteks budaya. Sumber seperti YouTube, podcast berbahasa Arab, dan materi audio lainnya membantu siswa memahami pengucapan, intonasi, dan idiom dalam Bahasa Arab.
5. Penerapan Metode Flipped Classroom (Kelas Terbalik): Dalam metode ini, siswa mempelajari materi secara mandiri melalui video, modul online, atau materi digital sebelum pertemuan kelas. Saat di kelas, siswa lebih fokus pada diskusi, tanya jawab, dan latihan interaktif dengan guru, yang membantu memperdalam pemahaman dan aplikasi praktis Bahasa Arab.
6. Penggunaan Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR): Teknologi VR dan AR mulai diterapkan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran imersif. Contohnya, simulasi lingkungan berbahasa Arab melalui VR yang memungkinkan siswa merasakan

suasana pasar, kelas, atau tempat-tempat budaya di negara-negara berbahasa Arab, yang memperkaya pembelajaran budaya dan bahasa.

7. Pemanfaatan Alat Penerjemahan Berbasis AI: Kurikulum juga mengadopsi penggunaan alat penerjemahan berbasis kecerdasan buatan seperti Google Translate dan aplikasi lainnya. Namun, alat ini digunakan sebagai bantuan untuk memahami kosa kata atau struktur kalimat, bukan sebagai pengganti proses pembelajaran mendalam.

Integrasi teknologi digital dalam pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Arab di era Pendidikan 4.0 merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks ini, pentingnya literasi digital dalam kurikulum pendidikan tidak dapat diabaikan. Menurut Meyanti, pengakuan akan pentingnya literasi digital dalam kurikulum pendidikan menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, masih diperlukan perbaikan untuk memastikan integrasi yang sistematis dan terintegrasi (Meyanti, 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan Hambali yang menekankan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, dapat menciptakan konteks yang lebih baik untuk pengajaran dan pembelajaran (Hambali, 2023).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan agama, termasuk pendidikan bahasa Arab, juga telah terbukti mendorong percepatan literasi komputer di masyarakat (Nuryana, 2019). Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat mengakses berbagai sumber daya yang mendukung pengajaran bahasa Arab, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. Khitom dan Taufik menambahkan bahwa kurikulum pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya (Khitom & Taufik, 2023).

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan teknologi augmented reality (AR). Hafitria menunjukkan bahwa AR dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang dapat membantu siswa memahami materi bahasa Arab dengan lebih baik (Hafitria, 2023). Selain itu, Fatimah et al. menekankan bahwa penerapan AR dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata (Fatimah et al., 2022). Dengan demikian, integrasi teknologi digital seperti AR dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dalam konteks Pendidikan 4.0, penting juga untuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih holistik dalam perencanaan kurikulum. Nuha dan Faedurrohman mengemukakan bahwa manajemen perencanaan kurikulum bahasa Arab harus mempertimbangkan aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi untuk menghasilkan kurikulum yang baik dan dapat diterima dalam pendidikan nasional (Nuha & Faedurrohman, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi tidak hanya berkaitan dengan alat, tetapi juga dengan pendekatan pedagogis yang lebih luas.

Akhirnya, evaluasi kurikulum bahasa Arab di berbagai institusi pendidikan juga menjadi penting untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penelitian oleh Munir menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum dapat membantu dalam menyesuaikan program pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman (Munir, 2023). Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab di era Pendidikan 4.0 harus dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, melibatkan semua pemangku kepentingan dalam pendidikan.

## SIMPULAN

Pengembangan kurikulum ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan linguistik, tetapi juga kompetensi abad 21 yang relevan dengan kebutuhan era digital dan globalisasi. Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di era 4.0 tidak hanya menekankan pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada kompetensi digital, pemikiran kritis, dan keterampilan sosial yang relevan untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung secara digital. Integrasi teknologi digital dalam kurikulum Pendidikan Bahasa Arab memungkinkan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan era Pendidikan 4.0, sehingga siswa dapat menguasai Bahasa Arab dengan cara yang relevan dan kontekstual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *Eloquence Journal of Foreign Language*, 2(2), 313-328. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>
- Anwar, M. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus Di PJJ PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *AJOAL*, 1(1), 54-69. <https://doi.org/10.69493/ajoal.v1i1.13>
- Aswandi, A. and Wahab, W. (2023). Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Di SMP IT Bustanul Qur'an Kabupaten Melawi. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 166-173. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.313>
- Aulia, M., Rokhimawan, M., & Nafiisah, J. (2022). Desain Pengembangan Kurikulum Dan Implementasinya Untuk Program Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education and Teaching (Jet)*, 3(2), 224-246. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.184>
- Aziz, A., Prastya, D., Jubba, H., & Wahyuni, H. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 001 Sebatik Barat. *Ideas Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 7(3), 1. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.409>
- Fatihmah, D., Latifah, A., & Haniyah, H. (2022). Implementasi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Kata Benda Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Algoritma*, 19(2), 781-789. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.19-2.1209>
- Fiangga, S., Prihartiwi, N., Kohar, A., Palupi, E., & Susanah, S. (2023). Pendampingan Pengembangan Realistic Mathematics-Project Based Learning Untuk Menyongsong Kurikulum Merdeka Bagi Guru SMP Trenggalek. *Jurnal Anugerah*, 4(2), 145-156. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i2.4967>
- Hafitria, A. (2023). Implementasi Teknologi Augmented Reality Pada Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7548-7556. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2200>
- Hambali, U. (2023). Tinjauan Literatur Tentang Integrasi Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Bahasa Inggris. *Jurnal Dieksis Id*, 3(2), 128-141. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.346>
- Huda, A. (2018). Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. *Jurnal Tarbiyatuna*, 9(2). <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v9i2.2414>
- Huda, A. (2018). Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. *Jurnal Tarbiyatuna*, 9(2). <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v9i2.2414>
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52-75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- Huda, N. (2023). Pentingnya Bahasa Arab Dalam Pendidikan Diplomas Dan Hubungan Internasional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1242-1252. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2335>
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik Dalam Pembelajaran: Studi Kasus Pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151-167. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)
- Julaeha, J. (2023). Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab. *Madināsika*, 4(2), 39-47. <https://doi.org/10.31949/madināsika.v4i2.7303>
- Khitom, K. and Taufik, T. (2023). Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keislaman Islam Negeri (PTKIN). *Tadris Al-Arabiyyat Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 28-44. <https://doi.org/10.30739/arabiyyat.v3i1.1766>
- Khitom, K. and Taufik, T. (2023). Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keislaman Islam Negeri (PTKIN). *Tadris Al-Arabiyyat Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 28-44. <https://doi.org/10.30739/arabiyyat.v3i1.1766>
- Lestari, N. (2023). Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Menjawab Tantangan Era Society 5.0 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(4), 736-746. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i4.1996>



- Mahmud, B. and Hamzah, H. (2020). Pembelajaran Efektif Dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah. *Loghat Arabi Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.36915/la.v1i1.3>
- Meyanti, I. (2023). Tuntutan Digital Literasi Pada Kurikulum Pendidikan IPS. *Media Komunikasi FPIPS*, 22(2), 115-122. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v22i2.62514>
- Munir, H. (2023). Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab Di SMP IT Jaisyul Qur'an Bandung. *Setyaki Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i2.196>
- Munir, H. (2023). Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab Di SMP IT Jaisyul Qur'an Bandung. *Setyaki Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i2.196>
- Munir, H. (2023). Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab Di SMP IT Jaisyul Qur'an Bandung. *Setyaki Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i2.196>
- Munir, H. (2023). Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab Di SMP IT Jaisyul Qur'an Bandung. *Setyaki Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i2.196>
- Novita, A. and Munawir, M. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1378-1386. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1947>
- Nuha, M. and Faedurrohman, F. (2022). Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi). *Al-Muyassar Journal of Arabic Education*, 1(2), 203. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v1i2.6488>
- Nuha, M. and Faedurrohman, F. (2022). Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi). *Al-Muyassar Journal of Arabic Education*, 1(2), 203. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v1i2.6488>
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun*, 19(1), 75. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>
- Purba, A. (2023). Peran Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia Di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43-52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang. *Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1). <https://doi.org/10.15408/a.v3i1.2879>
- Widarti, H. (2023). Analisis Konten Dan Materi Pendampingan Peningkatan Kompetensi Pendidik Kelompok MGMP Kimia Sidoarjo: Studi Pendahuluan. *Samakta J. P. M.*, 1(1), 8-15. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i1.30>
- Zainuddin, G. (2023). Kebolegunaan Aplikasi Myarabiy Game Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Rendah Agama JAIS. *E-Jurnal Penyelidikan Dan Inovasi*, 10(2), 176-196. <https://doi.org/10.53840/ejpi.v10i2.144>